

ABSTRAK

Razni Herliana : Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Internal Syariah Terhadap Kualitas Hasil Audit di Bank Muamalat.

Auditor internal bertanggung jawab dalam mengontrol dan mengevaluasi efektivitas pengendalian, tata kelola, serta proses akuntansi perusahaan. Auditor internal dituntut secara profesional untuk melaksanakan fungsi audit dengan baik. Pentingnya eksistensi seorang auditor internal, menuntut para auditor internal untuk memiliki independensi, kompetensi sehingga menghasilkan kualitas hasil audit yang signifikan. Hal tersebut tidak sesuai dengan fenomena yang terjadi pada Bank Muamalat dimana memiliki temuan audit yang tidak terdeteksi oleh auditor internal bank Muamalat, akan tetapi ditemukan oleh auditor eksternal dari OJK, KAP, BPK bahkan oleh bareskrim. Temuan tersebut adalah bentuk kecurangan (*fraud*) dimana kegagalan pencegahan banyak disebabkan oleh lemahnya fungsi pengendalian yang dilakukan oleh auditor internal

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: 1) pengaruh independensi secara parsial terhadap kualitas audit 2) pengaruh kompetensi secara parsial terhadap kualitas audit dan 3) pengaruh independensi dan kompetensi secara simultan terhadap kualitas audit.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan melakukan analisis data menggunakan uji statistik deskriptif. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

Kualitas hasil audit yaitu suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan- pernyataan tentang kegiatan dan kejadian- kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan- pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) nilai signifikansi independensi sebesar 0,000 sehingga integritas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit 2) nilai signifikansi kompetensi sebesar 0,33 sehingga kompetensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit, dan 3) nilai signifikansi independensi dan kompetensi sebesar 0,000 sehingga independensi dan kompetensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Kata kunci: independensi, kompetensi auditor internal syariah, kualitas audit